

**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN TRIWULAN I (PP39)  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN  
TAHUN ANGGARAN 2015**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**2015**

## **KATA PENGANTAR**

Penyusunan Laporan Triwulan I TA. 2015 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan I (PP 39) TA. 2015 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan I (PP 39) tahun anggaran TA. 2015 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM di masa mendatang.

Bandung,        April 2015  
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

**Eddy Siswanto**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program .....	1
1.3 Struktur Organisasi .....	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN .....	5
2.1 Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2015 .....	5
2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan.....	8
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN .....	14
3.1 Hasil yang telah Dicapai .....	14
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	21
3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	27
3.4 Langkah Tindak Lanjut .....	28
BAB IV PENUTUP .....	30
LAMPIRAN : FORM A.....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

#### 1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

#### 1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

### **1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program**

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan,

akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan), 6 (enam) bulan (semesteran) atau tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

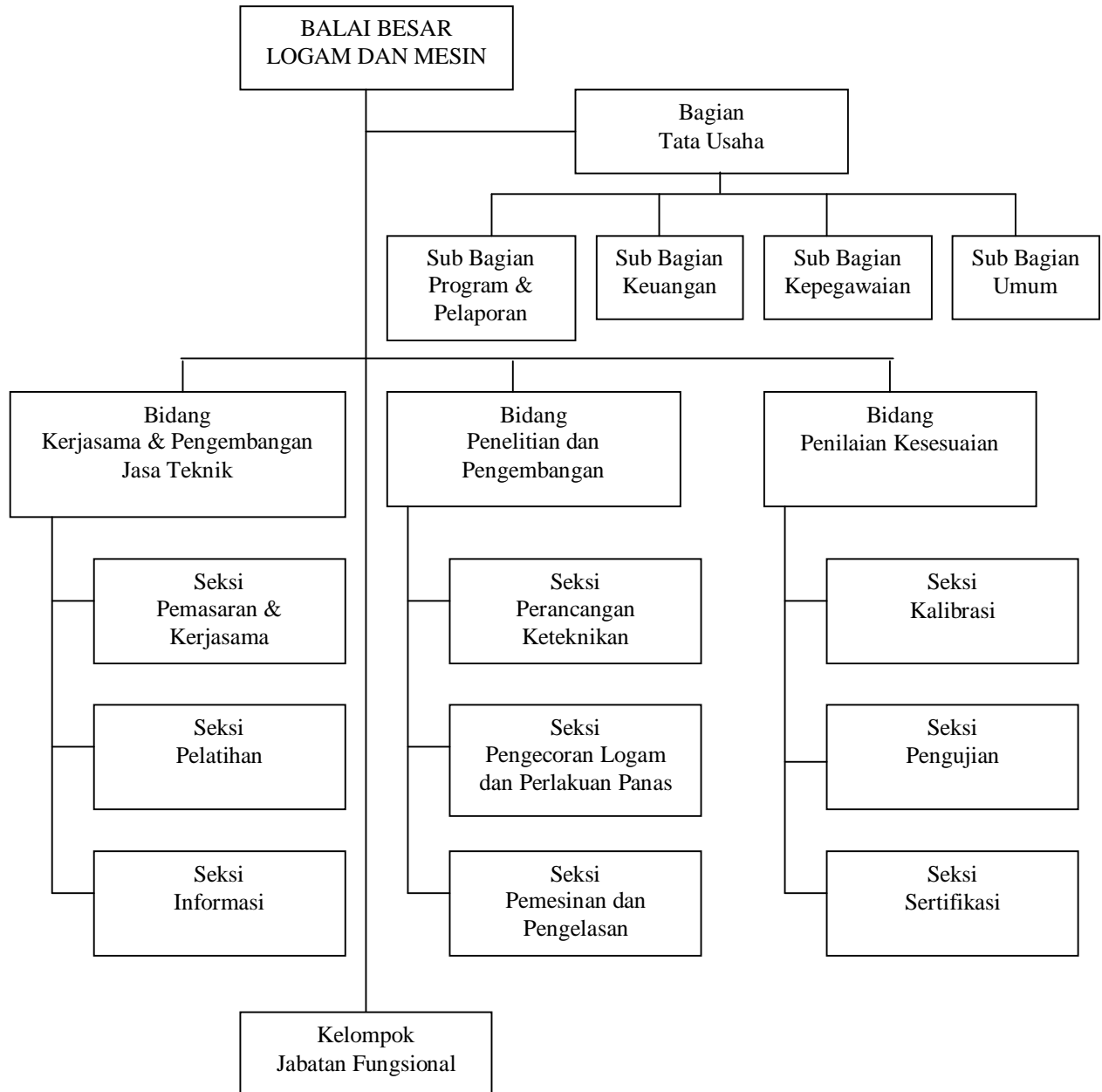
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang ;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung.

### 1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



**BAB II**  
**RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**

**2.1 Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2015**

**2.1.1 Dokumen Perjanjian Kinerja**

**PERJANJIAN KINERJA**

Satuan Kerja : Balai Besar Logam dan Mesin  
Tahun Anggaran : 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
4	Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam survelen	≤ 3 Ketidaksesuaian minor
5	Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI

**Kegiatan**  
1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin

**Anggaran**  
Rp 28.051.665.000,-

Jakarta, 19 Januari 2015

**Plt. Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri,**

  
Sasari Bukhari)

**Kepala Balai Besar Logam dan Mesin,**

  
  
(Eddy Siswanto)



### 2.1.2 Kegiatan TA. 2015

- a. Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri
  - a) Penelitian
    - Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet
    - *Reverse Engineering* Produk *Traclink* Tank untuk Kemandirian Pertahanan Keamanan Nasional
    - Riset Motor Industri sebagai Generator untuk Mendukung Pembangkit Listrik Skala Kecil
  - b) Kajian
    - Analisa SNI 1049:2008 Sepeda – Syarat Keselamatan
    - Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif
- b. Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri
  - a) Rekayasa Mesin/Peralatan
    - Perancangan dan Pembuatan *Die Casting* untuk Proses Produk *Oil Pump Casing* Motor Bakar
    - Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang
- c. Layanan Jasa Teknis
  - a) Penelitian dan Pengembangan
    - Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)
  - b) Pengujian & Kalibrasi
    - Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)
    - Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)
    - Layanan Inspeksi
  - c) Sertifikasi
    - Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)
  - d) Pelatihan, Konsultasi, Supervisi dan Layanan Uji Kompetensi
    - Peningkatan Kemampuan SDM Industri melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri (PNBP)
    - Layanan Uji Kompetensi
  - e) Layanan HKI
    - Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin
- d. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri
  - a) Pengembangan Sumber Daya Manusia
    - Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM)
    - Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (*In House Research*)
  - b) Promosi/Publikasi/Sosialisasi/Diseminasi
    - Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin
  - c) Kerjasama Industri/Luar Negeri
    - Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA

- Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang dengan *Korea Institute of Material Science (KIMS)*
- d) Pengembangan Kapasitas Lembaga
  - Program Peningkatan Kompetensi Inti
  - Pembentukan LSSM BBLM
  - Audit Energi Internal BBLM
- e) Pengembangan Sistem Informasi
  - Penyediaan Informasi Publik
  - Pengembangan SIM Tahap-2
- f) Reformasi Birokrasi
  - Penerapan 5K
  - Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
- g) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
  - Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM
- e. Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi
  - a) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
    - Perencanaan Program Kerja
    - Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
    - Penghapusan Barang Milik Negara
    - Monitoring dan Evaluasi
  - f. Layanan Perkantoran
    - a) Layanan Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan Pegawai
      - Pembayaran Gaji dan Tunjangan
    - b) Layanan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
      - Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
  - g. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
    - a) Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi
      - Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi
  - h. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
    - a) Perbaikan/Penambahan Sarana Perkantoran & Laboratorium/Workshop untuk Menunjang Kompetensi BBLM
      - Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis
      - Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran
      - Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop

Terdapat beberapa perubahan kegiatan yang menyebabkan beberapa output yang mengalami perubahan kegiatan menjadi:

- a. Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri
  - a) Penelitian
    - Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet
    - Penelitian dan Pengembangan *Tracklink Tank Scorpion*
    - Penelitian dan Pengembangan Kolimator
    - Penelitian dan Pengembangan *Screw Press Palm Kernel Oil*

- Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif
- b. Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri
  - a) Rekayasa Mesin/Peralatan
    - Perancangan dan Pembuatan Prototipe *Intake Manifold* Komponen Motor Bakar
    - Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang

## 2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

### 2.2.1 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri

- Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet
 

Sasaran : Diperolehnya *prototype* proses pembuatan paduan tanah jarang untuk kemudian dapat digunakan sebagai bahan permanen magnet

Indikator kinerja : Hasil penelitian
- Penelitian dan Pengembangan *Tracklink Tank Scorpion*

Sasaran : Menghasilkan prototipe *tracklink* tank sesuai dengan yang dipersyaratkan

Indikator kinerja : Menghasilkan produk prototipe *tracklink* tank
- Penelitian dan Pengembangan Kolimator
 

Sasaran : Diperolehnya produk kolimator berbahan baku nikel yang memenuhi persyaratan BNCT

Indikator kinerja : Hasil Penelitian
- Penelitian dan Pengembangan *Screw Press Palm Kernel Oil*

Sasaran : Meningkatkan kemampuan SDM Balai Besar Logam dan Mesin juga industri manufaktur di Indonesia dalam membuat atau memproduksi komponen yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan industri luar negeri. Dalam rangka mendukung program pemerintah yaitu untuk menjadi negara mandiri teknologi juga untuk mendukung pengembangan industri prioritas agri bisnis pengolahan kelapa sawit

Indikator kinerja : Dibuatnya dan dilakukannya pengujian *screw press PKO*
- Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif
 

Sasaran : Diperoleh *prototype* komponen otomotif dengan proses *metal injection molding*

Indikator kinerja : Prototipe proses *metal injection molding* dan komponen otomotif

### 2.2.2 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

- Perancangan dan Pembuatan Prototipe *Intake Manifold* Komponen Motor Bakar  
Sasaran : Terwujudnya produk intake manifold dengan kaidah keberfungsian sesuai rencana desain  
Indikator kinerja : Terciptanya hasil perancangan dan pembuatan komponen motor bakar intake manifold
- Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang  
Sasaran : Meningkatkan kapasitas produksi sortir biji pinang  
Indikator kinerja : Mesin mampu menyortir antara biji pinang kualitas baik dan kurang baik
- .Layanan Jasa Teknis
- Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)  
Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri  
Indikator kinerja : Jumlah hasil litbang dan PNBP yang dihasilkan
- Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)  
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005  
Indikator kinerja : Jumlah layanan pengujian
- Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)  
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005 dalam mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan  
Indikator kinerja : Jumlah layanan kalibrasi
- Layanan Inspeksi  
Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan  
Indikator kinerja : Inspeksi teknik
- Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)  
Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM  
Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Peningkatan Kemampuan SDM Industri melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi ke Industri (PNBP)
  - Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri
  - Indikator kinerja : Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi
- Layanan Uji Kompetensi
  - Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi
  - Indikator kinerja : Jumlah layanan uji kompetensi
- Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin
  - Sasaran : Memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan
  - Indikator kinerja : Jumlah HKI

### 2.2.3 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri

- Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM dan *In House Research*)
  - Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi
  - Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.
- Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin
  - Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.
  - Indikator kinerja : Meningkatnya pendapatan PNBP Balai Besar Logam dan Mesin
- Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA
  - Sasaran : Meningkatkan kapasitas staf BBLM dalam peningkatan teknis sehingga dapat mendukung perkembangan industri pengecoran nasional
  - Indikator kinerja : Peningkatan kapasitas teknik di BBLM dalam bidang teknologi pengecoran baja
- Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang dengan *Korea Institute of Material Science* (KIMS)
  - Sasaran : Meningkatkan kapasitas staf BBLM dalam bidang peningkatan kapasitas litbang dan teknologi magnet permanen NdFeB.

Indikator kinerja : Lanjutan penelitian bersama tentang magnet permanen NdFeB

- Program Peningkatan Kompetensi Inti  
Sasaran : Mengembangkan kualitas dan kompetensi inti personil termasuk kemampuan teknologi dan inovasi riset terapan  
Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi inti Balai Besar Logam dan Mesin
- Pembentukan LSSM BBLM  
Sasaran : Terbentuknya lembaga sertifikasi system manajemen mutu (LSSMM) di BBLM  
Indikator kinerja : Diterbitkannya dokumen system manajemen mutu berdasarkan SNI ISO 17021-2012 di BBLM
- Audit Energi Internal BBLM  
Sasaran : Manajemen energi dan manajemen air dapat diimplementasikan di area kerja BBLM sesuai ruang lingkup kegiatan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku  
Indikator kinerja : Hasil kegiatan
- Penyediaan Informasi Publik  
Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional  
Indikator kinerja : Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
- Pengembangan SIM Tahap-2  
Sasaran : Pencatatan pengerjaan order, monitoring progress pengerjaan tiap order, pencatatan dan pelaporan pembayaran order, dan rekapitulasi layanan jasa BBLM dapat dilakukan secara online .  
Indikator kinerja : Layanan pekerjaan yang dikerjakan oleh BBLM dapat termonitor progres kerjanya (level seksi) dan termonitor pencatatan pembayarannya
- Penerapan 5K  
Sasaran : Terlaksananya penerapan 5K di seksi Perancangan Keteknikan  
Indikator kinerja : Ruangannya seksi Perancangan Keteknikan memenuhi persyaratan 5K
- Sistem Pengendalian Internal Pemerintah  
Sasaran : Implementasi SPIP di BBLM.  
Indikator kinerja : Terbentuknya sistem SPIP

- Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM
  - Sasaran : Mewujudkan terbitnya majalah jurnal METAL INDONESIA secara berkesinambungan setiap semester sebanyak 2 (dua) volume untuk konsumsi para peneliti, ilmuwan dari perguruan tinggi, industri pengguna khususnya industri logam dan mesin dan juga lembaga/institusi terkait.
  - Indikator kinerja : Parameter kegiatan redaksi Jurnal Metal Indonesia adalah sebagai berikut: (1) membuat susunan pengurus Jurnal Metal Indonesia, (2) mengumpulkan makalah, (3) menseleksi masalah, (4) workshop pengelolaan makalah, (5) Mencetak dan mendistribusikan Jurnal Metal Indonesia

#### 2.2.4 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi

- Perencanaan Program Kerja
  - Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL
  - Indikator kinerja : Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2016
- Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
  - Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2015
  - Indikator kinerja : Laporan Sistem Akuntansi Instansi tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu
- Penghapusan Barang Milik Negara
  - Sasaran : Membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang ril digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya
  - Indikator kinerja : Dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang
- Monitoring dan Evaluasi
  - Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2015
  - Indikator kinerja : Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2015 di BBLM

#### 2.2.5 Layanan Perkantoran

- Pembayaran Gaji dan Tunjangan
  - Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*)
  - Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai
- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
  - Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

#### 2.2.6 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

- Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi

Sasaran : Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Indikator kinerja : Terdukungnya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

#### 2.2.7 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

- Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan Layanan Jasa Teknis

Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana penunjang tupoksi Layanan Jasa Teknis

- Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan

Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran untuk menunjang tupoksi di BBLM

- Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan

Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana workshop untuk menunjang kegiatan di BBLM



**BAB III**  
**PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN**

**3.1 Hasil yang telah Dicapai**

**3.1.1 Hasil yang telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja**

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Capaian	(%)
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 penelitian	0 penelitian	7,53
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	0 penelitian	0,5
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 paket teknologi	0 paket teknologi	5,64

Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

**a. Hasil litbang yang siap diterapkan**

Merupakan hasil litbang model/*prototype* yang telah diuji dalam lingkungan yang relevan atau teknometranya mencapai minimal skala 6 atau sudah terdapat teknoekonomi dan studi kelayakannya.

Pada Triwulan I TA. 2015 *progress* realisasi fisik dari indikator ini adalah 9,04%, meliputi kegiatan Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang Untuk Aplikasi Permanen Magnet, Penelitian dan Pengembangan Tracklink Tank Scorpion, Penelitian dan Pengembangan Kolimator, Penelitian dan Pengembangan Screw Press Palm Kernel Oil, Pengembangan Proses Metal Injection Molding Untuk Pembuatan Komponen Otomotif, Perancangan dan Pembuatan Prototipe Intake Manifold Komponen Motor Bakar. .

**b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan**

Merupakan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/industri pada TA.2015, sudah terdapat bukti kerja sama/MoU, hasil litbang tersebut telah digunakan untuk berproduksi oleh industri.

Pada Triwulan I TA. 2015 *progress* realisasi fisik dari indikator ini adalah 0,5%, meliputi kegiatan Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang.

- c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.

Pada Triwulan I TA. 2015 *progress* realisasi fisik dari indikator ini adalah 5,64%, meliputi kegiatan Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam dan Mesin.

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang**

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Capaian	(%)
Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama	0 kerjasama	7,75

Sasaran Strategis II diukur melalui kerja sama litbang atau perkeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2015. Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi atau pengembangan.

Pada Triwulan I TA. 2015 realisasinya adalah 0 kerja sama dengan realisasi fisik sebesar 7,75%, meliputi kegiatan Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA dan Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang dengan KIMS.

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Capaian	(%)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	0 Indeks	3

Sasaran Strategis III indikator kinerjanya adalah tingkat kepuasan pelanggan yaitu target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur dengan range indeks 1-5

Pada Triwulan I TA. 2015 realisasinya adalah 0 kerja sama dengan realisasi fisik sebesar 3%, meliputi kegiatan Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin, Penyediaan Informasi Publik, Pengembangan SIM tahap-2.

**d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Capaian	(%)
Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3 ketidaksesuaian minor	0	18

Sasaran Strategis IV indikator kerjanya adalah Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen ISO 9001:2008

Pada Triwulan I TA. 2015 realisasinya adalah 0 dengan realisasi fisik sebesar 18%, meliputi kegiatan Diklat SDM, Program Peningkatan Kompetensi Inti, Penerapan 5K, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

**e. Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian**

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Capaian	(%)
Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	24,5

Sasaran Strategis V mempunyai indikator kinerja Bertambahnya Lingkup Yang Diakreditasi Oleh KAN.

Pada Triwulan I TA. 2015 realisasinya adalah 0 komoditi dengan realisasi fisik sebesar 24,5%, meliputi kegiatan Penyelenggaraan Pengujian.

**3.1.2 Hasil yang telah Dicapai Berdasarkan Output Kegiatan**

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin pada Triwulan I TA 2015 (1 Januari – 31 Maret 2015) terdiri dari *output* :

**a. Output I : Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

Output I	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	647.134	1.488,408	0,23	8,07

Pagu Anggaran untuk *output* I sebesar Rp 647.134.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan I sebesar Rp 1.488.408,- (0,23%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 8,07%. Pada Triwulan I pada kegiatan pembuatan logam

paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet sudah dalam tahap studi literature, jurnal, dll. Pada kegiatan *Penelitian dan pengembangan tracklink tank Scorpion* dalam tahap diskusi dan koordinasi teknis dengan user serta persiapan pengadaan bahan. Pada kegiatan penelitian dan pengembangan kolimator sudah dalam tahap studi literature dan jurnal. Pada kegiatan *Penelitian dan pengembangan screw press palm oil* sudah dalam tahap studi gambaran umum mesin press kelapa sawit (palm kernel oil, PKO) dan studi literatur material berdasarkan informasi dari calon produsen/konsumen. Pada kegiatan *Pengembangan proses injection molding* untuk pembuatan komponen otomotif sudah dalam tahap studi literatur

**b. Output II: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**

<i>Output II</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	290.000	0	0	3,94

Pagu Anggaran untuk *output II* sebesar Rp 290.000 dengan realisasi keuangan Triwulan I sebesar Rp 0,- (0%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 3,94% Pada Triwulan I pada kegiatan *Pengembangan prototype mesin sortir biji pinang* dalam tahap *Pengumpulan literatur, referensi, data referensi, dan buku-buku standar komponen Sortir Biji Pinang*. Pada kegiatan *Perancangan dan pembuatan prototype intake manifold komponen motor bakar* sudah dalam tahap *mengumpulkan handbook, informasi, dan observasi fungsi produk; pembentukan tim kerja; proses scanning; pengujian bahan; dan edit point cloud*.

**c. Output III: Layanan Jasa Teknik**

<i>Output III</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Layanan Jasa Teknik	2.236.810	110.051,052	4,92	17,18

Pagu Anggaran untuk *output III* sebesar Rp 2.236.810.000 dengan realisasi keuangan Triwulan I sebesar Rp. 110.051.052 (4,92%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 17,18 %. Pada Triwulan I kegiatan *Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam dan Mesin (PNBP)* dalam tahap *Proses test komposisi material balok 1 & balok 2 scanning jig, pelaksanaan proses surface grinding minimum plat besi, pengadaan bahan baku untuk penyelenggaraan Litbang BBLM pelaksanaan Proses Melting hummer mill Hummer Mill Balancing shaft , proses pengecoran tracklink, proses pengelasan argon Frame Sepeda motor, proses milling plat besi*

scanning blade. Kegiatan Penyelenggaraan Pengujian (PNBP) sudah sampai tahap persiapan dan pelaksanaan pengujian, penerbitan laporan/sertifikat. Pada kegiatan Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP) dalam tahap pengadaan alat tulis dan bahan/barang pendukung proses kalibrasi, telah dilakukan pelayanan kalibrasi bulan Januari-Maret. Kegiatan Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP) dalam tahap audit kecukupan dari persyaratan SPPT SNI kepada 2 perusahaan importir dengan komoditi: Baja tulangan beton (PT. Cahaya Metal dan PT. Pelangi Mas), Sudah dilakukan proses surveilence pada bulan Januari 2015 di perusahaan: - PT. Kompindo (kompor satu tungku) - Pt. Energi Mandiri Indonesia (kompor satu tungku), pantek hasil surveilence bulan januari 2015 untuk komoditi kompor satu tungku, untuk perusahaan: - PT. Kompindo - PT EMI, pantek untuk komoditi cangkul dari CV. Surya Makmur. Peningkatan Kemampuan SDM Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri (PNBP) dalam tahap Survey dan Negosiasi kegiatan ke Disperindag Kota Serang dan PT. Kujang Purwakarta, Melaksanakan Survey dan Negosiasi kegiatan ke BDI Yogyakarta dan Industri TTG perancangan pembuatan Gula Semut di Yogyakarta. Kegiatan Pengelolaan sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin dalam tahap penyusunan rencana kerja tahunan. Kegiatan Layanan uji kompetensi dalam tahap pelaksanaan uji kompetensi di SMK Merdeka Soreang, SMK Bandung Selatan I, dan SMK Muslimin 1. Pada kegiatan layanan inspeksi sudah dalam tahap persiapan.

**d. Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**

<i>Output IV</i>	<b>Pagu (Rp 000)</b>	<b>Realisasi Triwulan I</b>		
		<b>Keuangan</b>		<b>Fisik</b>
		<b>(Rp 000)</b>	<b>(%)</b>	
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1.309.364	2.356,855	0,18	11,65

Pagu Anggaran untuk output IV sebesar Rp. 1.309.364.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan I sebesar Rp. 2.356.855,- (0,18%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 11,65%. Pada Triwulan I kegiatan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia di BBLM (Diklat SDM dan In House Research) dalam tahap mencari data pelatihan dan mengusulkan tiga calon peserta pelatihan fungsional peneliti, koordinasi dan konsultasi untuk pelaksanaan pelatihan, pelaksanaan diklat system manajemen LSPro. Kegiatan Peningkatan promosi kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin dalam tahap pelaksanaan rapat persiapan pameran hasil litbang unggulan di Plasa Kemenperin. Kegiatan Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA sudah dalam tahap koordinasi dengan IUBTT/JICA untuk pengadaan bahan, transfer teknologi pembuatan target casting dan casting design, pembuatan pola target casting, persiapan

pembuatan pola target casting kedua.. Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang dengan Korea Institute of Material Science (KIMS) dalam tahap pembuatan RAB bahan. Kegiatan Program peningkatan kompetensi inti sudah dalam tahap identifikasi peserta magang dan uji kompetensi dan persiapan dokumennya. Kegiatan Pembentukan LSSM BBLM sudah dalam tahap mencari informasi untuk pelatihan pembentukan LSSM, koordinasi dengan penyelenggara pelatihan LSSM tentang pelaksanaan pelatihan dan studi literature tentang LSSM. Kegiatan Audit Energi Internal BBLM dalam tahap pemeriksaan alat ukur, membuat SK tenaga ahli, Membahas layout dan diskusi pelatihan sertifikasi manajer dan auditor energy, pengadaan ATK, rapat dan koordinasi dengan tenaga ahli mengenai rencana kerja audit energy. Kegiatan Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM sudah dalam tahap membuat SK tim redaksi majalah METAL Indonesia 2015, mengedarkan memo pemberitahuan jadwal review KTI dan SK kepada editor dan mitra bestari, menerima 3 KTI, pengadaan ATK dan supplies. Kegiatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dalam tahap identifikasi dan rencana pelaksanaan pengendalian internal di BBLM. Kegiatan Pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Tahap-2 dalam tahap identifikasi kebutuhan. Penerapan 5K dalam tahap kickoff meeting 5K, pengenalan 5S dan QCC, pengambilan foto, identifikasi masalah, evaluasi (sebelum 5K), rencana perbaikan dan pencegahan, rencana aksi, membuat check sheet, Implementasi (video dan foto), membuat/memperbaiki manual, membuat dan mengirim risalah 5K, check dan evaluasi (sesudah).

**e. Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	271.048	12.549,522	4,63	19,63

Pagu Anggaran untuk *output V* sebesar Rp. 271.048.000 dengan realisasi keuangan Triwulan I sebesar Rp. 12.549.522,- (4,63%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 19,63%. Pada Triwulan I telah dilaksanakan kegiatan Perencanaan Program Kerja di BBLM dalam tahap penandatanganan Perjanjian Kinerja 2015 yang terdiri dari 5 sasaran strategis dan tujuh indikator, pengumpulan data acuan rencana kinerja, analisa Renstra, melakukan penyusunan rencana kinerja yang disesuaikan terhadap ADIK (Arsitektur dan Informasi Kinerja), penyusunan draft renja mengacu pada Renstra, RPJMN, dan Renkin, pembuatan memo dinas perihal pengumpulan TOR/KAK 2016. Kegiatan

Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi dalam tahap rekonsiliasi dengan coordinator wilayah, rekonsiliasi internal antara SAIBA dengan SIMAK BMN dari Januari-Maret, rekonsiliasi Januari-Februari dengan KPPN Bandung 1, persiapan data meliputi instal aplikasi SAIBA 2015, pengambilan saldo awal, mengikuti sosialisasi peraturan di bidang keuangan dan BMN. Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Negara dalam tahap persiapan pendataan barang milik Negara yang akan dihapuskan, pencocokan data barang yang dihapus dengan aplikasi SIMAK BMN. Kegiatan monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan rapat monitoring dan evaluasi triwulan III dan pembuatan laporan triwulan III.

**f. Output VI: Layanan Perkantoran**

<i>Output VI</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Layanan Perkantoran	17.055.617	2.331.502,844	13,67	20,15

Pagu Anggaran untuk *output VI* sebesar Rp 17.055.617.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan I sebesar Rp. 2.331.502.844,- (13,67%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 20,15%. Pada Triwulan I telah dilaksanakan pembayaran gaji bulan Januari-Maret 2015, pembayaran honor dokter dan pembagian makanan/minuman untuk daya tahan tumbuh, pembayaran STNK kendaraan roda 4, pembelian bahan bakar, pembayaran listrik dan telp Januari-Maret 2015, pembayaran jasa perkantoran, kontrak sewa mesin photo copy dan service lift.

**g. Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

<i>Output VII</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	34.910	0	0	10

Pagu Anggaran untuk *output VII* sebesar Rp. 34.910.000 dengan realisasi keuangan Triwulan I sebesar Rp. 0,- (0%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 10%. Pada Triwulan I telah dilaksanakan identifikasi kebutuhan.

**h. Output VIII: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

Output VIII	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan I		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.206.782	0	0	2,62

Pagu Anggaran untuk *output* VIII sebesar Rp. 1.206.782.000 dengan realisasi keuangan Triwulan I sebesar Rp. 0,- (0%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 0%. Pada Triwulan I telah dilaksanakan pemeliharaan spectrometer dan radiografi, pengadaan kursi di sub bag keuangan, pembuatan RAB.

**3.2 Analisis Capaian Kinerja**

**3.2.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Penetapan Tapkin**

**a. Sasaran strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 penelitian	0 Penelitian	6,97	7,53
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	0 Penelitian	13,75	0,5
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 paket teknologi	0 Paket teknologi	23,5	5,64

Capaian Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

a. Hasil litbang yang siap diterapkan

Pada Triwulan I TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 6,97% dan terealisasi 7,53%, sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 6,97%. Diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi selalu mencapai sasaran yang direncanakan.

b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Pada Triwulan I TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 13,75% dan terealisasi 0,5%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 13,75%. Realisasi Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru Diharapkan pada Triwulan selanjutnya para koordinator kegiatan segera



mempercepat pekerjaannya untuk mengejar progres kegiatan sesuai yang telah direncanakan

- c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Pada Triwulan I TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 31,33% dan terealisasi 5,64%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 31,33%. Realisasi permintaan pekerjaan belum banyak sehubungan dengan awal tahun kegiatan. Diharapkan pada Triwulan selanjutnya lebih banyak koordinasi dengan bidang KPJT dalam hal promosi.

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang**

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama	0 Kerjasama	14,24	7,75

Pada Triwulan I TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 14,24% dan terealisasi 7,75%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 14,24%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan pada kerjasama dalam bidang peningkatan sistem litbang dengan KIMS belum dilakukan pengadaan bahan karena masih dalam pembuatan RAB dan pada kegiatan Kerjasama dalam bidang peningkatan kemampuan teknis dengan JICA masih dalam persiapan pemolaan target casting kedua. Diharapkan pada Triwulan selanjutnya pengadaan bahan telah selesai dilaksanakan sehingga kegiatan dapat cepat bejalan.

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	0 Indeks	7,57	3

Pada Triwulan I TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 7,57% dan terealisasi 3%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 7,57%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru. Diharapkan pada Triwulan selanjutnya SK tim personil kegiatan segera diterbitkan dan

koordinator kegiatan segera melaksanakan kegiatannya sesuai dengan yang direncanakan.

**d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3 ketidaksesuaian minor	-	17,375	18

Pada Triwulan I TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 17,375% dan terealisasi 18%, sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 17,375%. Diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi selalu mencapai sasaran yang direncanakan.

**e. Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian**

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	25	24,5

Pada Triwulan I TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 25% dan terealisasi 24,5%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 25%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan Beberapa peralatan seperti Spectrometer dan Radiografi kondisinya rusak. Sehingga menghambat dalam kegiatan pelaksanaan layanan jasa teknis. Diharapkan pada Triwulan selanjutnya peralatan yang rusak segera diperbaiki sehingga tidak menghambat kegiatan.

### 3.2.2 Analisis Capaian Kinerja *Output* Kegiatan

Kegiatan Penelitian dan Pengembang Tekonologi Logam dan Mesin pada Triwulan I TA 2015 (1 Januari – 31 Maret 2015) terdiri dari *output* :

#### a. *Output I* : Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	647.134	2.63	0.23	8.17	8.07

*Output* Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 0,23% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 2,63%, dengan realisasi fisik sebesar 8,07% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 8,17%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru.

#### b. *Output II*: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

<i>Output II</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	290.000	1.64	-	10.53	3.94

*Output* Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 0% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 1,64%, dengan realisasi fisik sebesar 3,94% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 10,53%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru

#### c. *Output III*: Layanan Jasa Teknik

<i>Output III</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Layanan Jasa Teknik	2.236.810	15.31	4.92	24.82	17.18

*Output* Layanan Jasa Teknik pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 4,92% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 15,31%,

dengan realisasi fisik sebesar 17,18% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 24,82%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan Jumlah client yang mengajukan SPPT SNI masih terbatas sehingga penerimaan PNPB dari layanan sertifikasi belum optimal dan Beberapa peralatan seperti Spectrometer dan Radiografi kondisinya rusak. Sehingga menghambat dalam kegiatan pelaksanaan layanan jasa teknis.

**d. Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**

<i>Output IV</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1.309.364	6.79	0.18	14.55	11.65

*Output* Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 0,18% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 6,79%, dengan realisasi fisik sebesar 11,65% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 14,55%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru.

**e. Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	271.048	16.37	4.63	21.06	19.63

*Output* Dokumen Perencanaan/Penganggaran/ Pelaporan/ monitoring dan evaluasi pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 4,63% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 16,37%, dengan realisasi fisik sebesar 19,63% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 21,06%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan Penerapan aplikasi baru SAIBA berbasis aktual masih memerlukan penyesuaian dan pemahaman yang lebih komprehensif dalam pelaksanaannya. Selain itu, aplikasi SAIBA belum sempurna sehingga masih memerlukan perbaikan/update aplikasi. Masih terdapat beberapa

rujukan/acuan yang mengalami koreksi dalam penyusunan kinerja 2016 seperti Arsitektur Data dan Informasi Kinerja (ADIK) sehingga penyusunan kinerja tahun 2016 masih dalam tahap penyesuaian, Para Peneliti banyak konsentrasi dengan penyiapan kegiatan 2015 dan memenuhi penyusunan TOR dari KII untuk kerjasama dengan pihak luar, seperti Belgia dan Itali, Rujukan/acuan dalam penyusunan renja masih adanya koreksi penyesuaian dengan RPJM BPKIMI 2015-2019 dan ADIK.

**f. Output VI: Layanan Perkantoran**

<i>Output VI</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Layanan Perkantoran	17.055.671	24.38	13.67	24.82	20.15

*Output* Layanan Perkantoran pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 13,67% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 24,38%, dengan realisasi fisik sebesar 20,15% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 24,82%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan belum terealisasinya perbaikan perawatan perkantoran

**g. Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

<i>Output VIII</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	34.910	-	-	10.00	10.00

*Output* Perbaikan Pengolah Data dan Komunikasi pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 0% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 10%, dengan realisasi fisik sebesar 10% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 10%. Realisasi *output* mencapai sasaran dan diharapkan pada triwulan I realisasi akan mencapai sasaran yang ditetapkan.

**h. Output VIII: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

<i>Output IX</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.206.782	1.70	-	1.53	2.62

*Output* Peralatan dan Fasilitas Perkantoran pada Triwulan I capaian realisasi keuangan sebesar 0% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 1,70%, dengan realisasi fisik sebesar 2,62% sudah mencapai sasaran

yang direncanakan yaitu sebesar 1,53%. Realisasi *output* mencapai sasaran dan diharapkan pada triwulan I realisasi akan mencapai sasaran yang ditetapkan.

### **3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

#### **3.3.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru.

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang**

Pada kerjasama dalam bidang peningkatan sistem litbang dengan KIMS belum dilakukan pengadaan bahan karena masih dalam pembuatan RAB dan pada kegiatan Kerjasama dalam bidang peningkatan kemampuan teknis dengan JICA masih dalam persiapan pemolaan target casting kedua

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**

Adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru

**d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**

-

**e. Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji**

Beberapa peralatan seperti Spectrometer dan Radiografi kondisinya rusak

#### **3.3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan**

**a. *Output* I :Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru.

**b. *Output* II : Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**

adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru.

**c. *Output* III : Layanan Jasa Teknis**

Jumlah client yang mengajukan SPPT SNI masih terbatas sehingga penerimaan PNBPN dari layanan sertifikasi belum optimal dan Beberapa peralatan seperti Spectrometer dan Radiografi kondisinya rusak. Sehingga menghambat dalam kegiatan pelaksanaan layanan jasa teknis. Pada awal tahun belum banyak permintaan layanan jasa teknis.

**d. Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**

adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru.

**e. Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**

Penerapan aplikasi baru SAIBA berbasis aktual masih memerlukan penyesuaian dan pemahaman yang lebih komprehensif dalam pelaksanaannya. Selain itu, aplikasi SAIBA belum sempurna sehingga masih memerlukan perbaikan/update aplikasi. Masih terdapat beberapa rujukan/acuan yang mengalami koreksi dalam penyusunan kinerja 2016 seperti Arsitektur Data dan Informasi Kinerja (ADIK) sehingga penyusunan kinerja tahun 2016 masih dalam tahap penyesuaian, Para Peneliti banyak konsentrasi dengan penyiapan kegiatan 2015 dan memenuhi penyusunan TOR dari KII untuk kerjasama dengan pihak luar, seperti Belgia dan Itali, Rujukan/acuan dalam penyusunan renja masih adanya koreksi penyesuaian dengan RPJM BPKIMI 2015-2019 dan ADIK.

**f. Output VI: Layanan Perkantoran**

Belum terealisasinya perbaikan perawatan perkantoran

**g. Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

-

**h. Output VIII: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

-

### **3.4 Langkah Tindak Lanjut**

#### **3.4.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja**

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Koordinator kegiatan segera mempercepat pekerjaannya untuk mengejar progres kegiatan sesuai yang telah direncanakan. Koordinasi dengan bidang KPJT dalam hal promosi.

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang**

Mempercepat proses pengadaan bahan

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan public**

SK tim personil kegiatan segera diterbitkan dan koordinator kegiatan segera melaksanakan kegiatannya sesuai dengan yang direncanakan

- d. **Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**  
-
- e. **Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian**  
Peralatan yang rusak segera diperbaiki sehingga tidak menghambat kegiatan

#### **3.4.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan**

- a. ***Output I* :Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri**  
Segera diterbitkan SK personil tim kegiatan oleh KPA
- b. ***Output II* :Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**  
Segera diterbitkan SK personil tim kegiatan oleh KPA
- c. ***Output III* : Layanan Jasa Teknis**  
Koordinasi dengan seksi kerjasama dan pemasaran untuk meningkatkan pemasaran produk/jasa layanan sertifikasi. Selain itu akan dilakukan pengajuan ruang lingkup LSPRO untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat, melakukan usulan perbaikan alat yang rusak, bagian pemasaran dan promosi mencari pelanggan untuk jenis layanan teknis yang baru
- d. ***Output IV*: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**  
Segera diterbitkan SK personil tim kegiatan oleh KPA
- e. ***Output V*: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**  
Koordinasi dengan KPPN, Koordinasi dengan BPKIMI, Para peneliti agar dapat mengerjakan TOR kegiatan 2016 secara simultan dengan KAK untuk KII, Segera dilakukan dengan BPKIMI dan pihak terkait
- f. ***Output VI*: Layanan Perkantoran**  
Koordinasi dengan PPK dan Pejabat pengadaan
- g. ***Output VII*: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**  
-
- h. ***Output VIII*: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**  
-



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Triwulan I TA. 2015 ini disusun berdasarkan sumber data yang sebenarnya dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Hal-hal yang dapat disimpulkan dan disarankan adalah sebagai berikut:

1. Alokasi dana kegiatan secara keseluruhan sebesar Rp 23.051.665.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 2.457.307.489 (10,66%).
2. Target PNBPN BBLM TA. 2015 sebesar Rp 5.800.000.000,00. Realisasi penerimaan PNBPN pada Triwulan I ini sebesar Rp 874.502.724 (15,08%).
3. Beberapa kegiatan belum terlaksana dengan baik disebabkan adanya revisi DIPA pada awal tahun di output penelitian, perekayasaan, pengembangan kelembagaan, dan perangkat pengolah data.

**LAMPIRAN : FORM A**



### Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB. Logam & Mesin TA 2015

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 23.051.665.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1870.001 - Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang Untuk Aplikasi Permanen Magnet	260.428.000	12,67%	3,27%	25,00%	10,00%
2.	1870.001 - Penelitian Dan Pengembangan Tracklink Tank Pt76	149.230.000	63,90%	0,99%	22,41%	7,70%
3.	1870.001 - Penelitian Dan Pengembangan Kolimator	86.220.000	15,08%	0,00%	30,00%	10,00%
4.	1870.001 - Penelitian Dan Pengembangan Screw Press Palm Kernel Oil	84.476.000	11,48%	0,00%	10,38%	3,00%
5.	1870.001 - Pengembangan Proses Metal Injection Molding Untuk Pembuatan Komponen Otomotif	66.780.000	13,85%	0,00%	25,00%	5,25%
6.	1870.002 - Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang	175.922.000	3,94%	0,00%	25,00%	0,50%
7.	1870.002 - Perancangan Dan Pembuatan Prototipe Intake Manifold Komponen Motor Bakar	114.078.000	5,03%	0,00%	11,11%	9,25%
8.	1870.013 - Pengelolaan Sentra Hki-balai Besar Logam Dan Mesin (pnbp)	36.640.000	8,19%	0,00%	6,25%	5,00%
9.	1870.013 - Layanan Uji Kompetensi (pnbp)	59.700.000	29,67%	0,00%	30,00%	5,00%
10.	1870.013 - Peningkatan Kemampuan Sdm Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultansi Dan Supervisi Ke Industri (pnbp)	149.000.000	20,00%	10,57%	25,00%	5,00%
11.	1870.013 - Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (pnbp)	330.050.000	24,24%	5,13%	33,33%	4,55%
12.	1870.013 - Layanan Inspeksi (pnbp)	31.750.000	12,60%	0,00%	28,48%	10,00%
13.	1870.013 - Penyelenggaraan Kalibrasi (pnbp)	592.670.000	29,53%	18,76%	33,33%	42,50%
14.	1870.013 - Penyelenggaraan Pengujian (pnbp)	712.404.000	28,78%	11,86%	33,33%	24,50%
15.	1870.013 - Penyelenggaraan Penelitian Dan Pengembangan Logam & Mesin (pnbp)	324.596.000	9,34%	2,00%	31,33%	5,64%
16.	1870.014 - Redaksi Majalah Jurnal Litbang	63.200.000	1,58%	1,16%	20,00%	15,00%
17.	1870.014 - Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	29.080.000	12,50%	0,00%	25,00%	15,00%
18.	1870.014 - Penerapan 5k	41.780.000	37,58%	0,00%	35,00%	28,00%
19.	1870.014 - Pengembangan Sim Tahap-2	30.180.000	15,57%	0,00%	31,43%	3,00%
20.	1870.014 - Penyediaan Informasi Publik	29.156.000	11,49%	0,00%	16,67%	5,00%
21.	1870.014 - Audit Energi Internal Bblm	39.680.000	2,52%	0,00%	34,25%	23,50%
22.	1870.014 - Pembentukan Lssm Bblm	60.100.000	19,60%	0,00%	25,00%	12,00%
23.	1870.014 - Program Peningkatan Kompetensi Inti	70.330.000	12,04%	0,00%	20,00%	15,00%
24.	1870.014 - Kerjasama Dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang Dengan Kims	191.450.000	6,15%	0,00%	10,56%	0,50%
25.	1870.014 - Kerjasama Dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis Dengan Jica	79.778.000	13,97%	2,93%	36,06%	15,00%
26.	1870.014 - Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam Dan Mesin	76.000.000	15,79%	1,21%	4,00%	1,00%
27.	1870.014 - Diklat Sdm	598.630.000	19,68%	1,11%	26,00%	14,00%
28.	1870.015 - Monitoring Dan Evaluasi	82.410.000	22,93%	0,00%	31,82%	21,00%
29.	1870.015 - Penghapusan Barang Milik Negara	26.440.000	8,89%	0,00%	37,50%	27,00%
30.	1870.015 - Perencanaan/implementasi/pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	83.800.000	37,30%	25,01%	28,00%	23,00%
31.	1870.015 - Perencanaan Program Kerja	78.398.000	24,11%	22,63%	25,00%	12,10%
32.	1870.994 - Peralatan/perengkapan Kantor	319.785.000	26,11%	36,17%	28,00%	24,40%

32.	1870.994 - Peralatan/perlengkapan Kantor	319.785.000	26,11%	36,17%	28,00%	24,40%
33.	1870.994 - Perbaikan/pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Perkantoran/workshop Bblm	180.250.000	6,48%	1,04%	33,33%	12,00%
34.	1870.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	724.440.000	33,33%	14,83%	33,33%	20,00%
35.	1870.994 - Langganan Daya Dan Jasa	1.457.700.000	33,33%	17,80%	33,33%	21,60%
36.	1870.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	196.800.000	21,85%	14,23%	32,53%	19,10%
37.	1870.994 - Toga/pakaian Kerja Sopir/pesuruh/Perawat/dokter/ Satpam/tenaga Teknis Lainnya	8.000.000	0,00%	0,00%	10,00%	5,00%
38.	1870.994 - Poliklinik/obat-obatan, Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh & Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan (termasuk Honor Dokter Dan Perawat)	105.495.000	31,15%	23,79%	38,03%	25,20%
39.	1870.994 - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	14.063.147.000	33,31%	22,60%	33,33%	20,00%
40.	1870.996 - Penambahan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	34.910.000	28,65%	7,17%	20,00%	10,00%
41.	1870.997 - Perbaikan/penambahan Sarana Dan Prasarana Layanan Jasa Teknis	923.836.000	4,52%	0,00%	4,33%	2,00%
42.	1870.997 - Perbaikan/penambahan Sarana Dan Prasarana Perkantoran	174.750.000	0,00%	0,00%	0,00%	4,40%
43.	1870.997 - Perbaikan/penambahan Sarana Laboratorium/workshop	108.196.000	12,02%	0,00%	16,67%	5,00%
	<b>TOTAL</b>	<b>23.051.665.000</b>	<b>28,80%</b>	<b>17,40%</b>	<b>30,51%</b>	<b>18,29%</b>

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru	- segera diterbitkan SK personil tim kegiatan oleh KPA	- KPA dan PPK
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru	- segera diterbitkan SK personil tim kegiatan oleh KPA	- KPA dan PPK
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Jumlah client yang mengajukan SPPT SNI masih terbatas sehingga penerimaan PNPB dari layanan sertifikasi belum optimal	- Koordinasi dengan seksi kerjasama dan pemasaran untuk meningkatkan pemasaran produk/jasa layanan sertifikasi. Selain itu akan dilakukan pengajuan ruang lingkup LSPro untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat.	- Seksi Sertifikasi dan Bidang KPJT
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Beberapa peralatan seperti Spectrometer dan Radiografi kondisinya rusak. Sehingga menghambat dalam kegiatan pelaksanaan layanan jasa teknis.	- Melakukan usulan perbaikan.	- PPK
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Pada awal tahun belum banyak permintaan layanan jasa teknis	- Bagian pemasaran dan promosi mencari pelanggan untuk jenis layanan teknis yang baru	- Bidang KPJT
1.	014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	- adanya revisi kegiatan pada awal tahun sehubungan dengan adanya kebijakan dalam RPJM dan Quick win dalam pemerintahan baru	- segera diterbitkan SK personil tim kegiatan oleh KPA	- KPA dan PPK
1.	015 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	- Guna menunjang Kegiatan Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi maka Kementerian Keuangan meluncurkan penggunaan aplikasi baru yaitu SAIBA. Akan tetapi penerapan berbasis akrual ini masih memerlukan penyesuaian dan pemahaman yang lebih komprehensif dalam pelaksanaannya. Selain itu, aplikasi SAIBA belum sempurna sehingga masih memerlukan perbaikan/update aplikasi.	- Koordinasi dengan KPPN	- Kemenkeu-KPPN
1.	015 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	- Masih terdapat beberapa rujukan/acuan yang mengalami koreksi dalam penyusunan kinerja 2016 seperti Arsitektur Data dan Informasi Kinerja (ADIK) sehingga penyusunan kinerja tahun 2016 masih dalam tahap penyesuaian.	- Koordinasi dengan BPKIMI	- BPKIMI

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	015 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	- Para Peneliti banyak konsentrasi dengan penyiapan kegiatan 2015 dan memenuhi penyusunan TOR dari KII untuk kerjasama dengan pihak luar, seperti Belgia dan Itali	- Para peneliti agar dapat mengerjakan TOR kegiatan 2016 secara simultan dengan KAK untuk KII	- Peneliti dan bidang PP
1.	015 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	- Rujukan/acuan dalam penyusunan renja masih adanya koreksi penyesuaian dengan RPJM BPKIMI 2015-2019 dan ADIK	- Segera dilakukan dengan BPKIMI dan pihak terkait	- BPKIMI
1.	994 Layanan Perkantoran	- Belum terealisasinya perbaikan perawatan perkantoran	- koordinasi dengan PPK dan Pejabat pengadaan	- PPK dan pejabat pengadaan

Bandung, April 2015

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

Ir. Eddy Siswanto, MAM